

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati salah satunya sektor tanaman florikultura. Komoditas florikultura merupakan subsektor hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan terus menunjukkan perkembangan signifikan di Indonesia. Menurut data kementerian pertanian (2024), komoditas florikultura mengalami pertumbuhan yang positif selama periode tahun 2021 – 2023. Tanaman hias terdiri dari berbagai jenis tanaman hortikultura yang dapat dimanfaatkan sebagai estetika dan kenyamanan didalam ruang tertutup atau terbuka. Salah satu komoditas yang menjadi unggulan dalam sektor florikultura adalah tanaman anggrek. Anggrek termasuk ke dalam famili *Orchidaceae* merupakan jenis tanaman hias yang cukup digemari oleh banyak orang, dan saat ini sedang banyak dibudidayakan karena harganya yang cukup konsisten dan bahkan cenderung meningkat (Direktorat Buah dan Florikultura, 2020).

Anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis* L.) adalah salah satu jenis anggrek yang memiliki banyak keistimewaan karena nilai jualnya yang tinggi, warna dan bentuk bunga yang menarik, serta ketahanan bunga yang relatif lebih lama dibandingkan jenis anggrek lainnya. Perkembangan usaha tanaman anggrek di berbagai daerah di Indonesia cukup pesat sehingga menjadi peran penting dalam pertumbuhan ekonomi (Restanto *et al.*, 2023). PT Antika Anggrek merupakan salah satu perusahaan yang menjual dan membudidayakan tanaman anggrek bulan berdiri

sejak tahun 1997 yang terletak di Taman Anggrek Ragunan, Jakarta Selatan. Menurut data Direktorat Jenderal Hortikultura (2024), produksi anggrek pot di DKI Jakarta pada tahun 2023 mencapai 190.980 pot. Produksi ini sedikit meningkat dibandingkan tahun 2022 yang hanya 190.460. PT Antika Anggrek memiliki luas lahan sekitar 1000 m² dengan penjualan anggrek yang mencapai 280.333 pot dalam periode waktu tahun 2023. Selain menjual anggrek bulan PT Antika Anggrek juga menawarkan jenis anggrek lain seperti *dendrobium*, *vanda* dan *antorium*. Besarnya potensi usaha anggrek di PT Antika Anggrek diperlukan suatu sistem pengelolaan yang mampu memastikan seluruh proses operasional berjalan efektif dan efisien. Pemahaman mengenai konsep rantai pasok menjadi sangat penting untuk menilai bagaimana perusahaan mengelola aliran produk dan informasi dari hulu hingga hilir.

Supply Chain atau rantai pasok merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam pengelolaan suatu bisnis. Suatu metode yang dapat digunakan untuk mengelola aliran produk, informasi dan uang secara terintegrasi yang melibatkan berbagai pihak seperti produsen, *supplier*, distributor dan konsumen akhir adalah *supply chain* (Haudi *et al.*, 2022). Dalam melakukan kegiatan rantai pasok diperlukan manajemen yang baik. Manajemen rantai pasok dapat diartikan sebagai integrasi antar pos-pos perusahaan mulai dari hulu hingga hilir. *Supply Chain Management* mencakup semua aktivitas yaitu sejak material datang dari pihak *supplier*, kemudian material itu diolah menjadi produk setengah jadi ataupun produk jadi, sampai produk itu didistribusikan ke konsumen (Syamil *et al.*, 2023).

Kegiatan rantai pasok yang terjadi di PT Antika Anggrek diawali dari produsen hingga konsumen akhir. Namun dalam penerapan rantai pasok di PT Antika Anggrek menghadapi permasalahan seperti permintaan konsumen terhadap tanaman anggrek yang meningkat dan berfluktuasi sehingga belum dapat terpenuhi. Permintaan tanaman anggrek bulan dapat meningkat 15–25% pada momen hari besar seperti Idulfitri, Natal, serta Tahun Baru dan permintaan kembali turun setelah momen tersebut berakhir. Selain itu peran dari PT Antika Anggrek yang lebih banyak sebagai distributor mengharuskan PT AA untuk membeli tanaman dari produsen lalu diperjual belikan kepada *reseller* ataupun konsumen akhir. Hal ini membuat PT Antika Anggrek perlu melakukan pemesanan stock yang tepat dan memerlukan ketepatan waktu pengiriman. Melihat besarnya peluang untuk mengembangkan usaha pada PT Antika Anggrek diperlukan manajemen rantai pasok yang baik. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Rantai Pasok Tanaman Anggrek Bulan di PT Antika Anggrek” penting untuk diteliti. Untuk mengatasi permasalahan dalam rantai pasok, manajemen rantai pasok yang efektif penting dilakukan agar permintaan kebutuhan dan kepuasan konsumen dapat terpenuhi (Ahmed, 2021).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut perlu dilakukan pengukuran manajemen rantai pasok yang terjadi di PT Antika Anggrek agar proses rantai pasok dapat berjalan secara optimal dan efisien. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur manajemen rantai pasok dengan menggunakan metode *supply chain operation reference* (SCOR). Metode SCOR dapat mengukur kinerja dan manajemen berdasarkan data yang ada dan bisa mengidentifikasi letak perbaikan

untuk perusahaan menciptakan keunggulan (Pujawan dan Mahendrawati, 2017). Proses dalam manajemen rantai pasok mencakup proses perencanaan (*plan*), pengadaan (*source*), produksi (*make*), distribusi (*deliver*) dan pengembalian (*return*). Analisis manajemen rantai pasok penting untuk dilakukan agar dapat membantu PT Antika Anggrek dalam mengatasi risiko, melakukan inovasi, mengoptimalkan biaya, peningkatan pelayanan dan mengefisiensikan kegiatan dalam rantai pasok.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis struktur jaringan, aliran, dan manajemen pada rantai pasok Tanaman Anggrek Bulan di PT Antika Anggrek Indonesia.
2. Menganalisis kinerja rantai pasok tanaman anggrek bulan di PT Antika Anggrek Indonesia.

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi PT Antika Anggrek adalah hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan tentang alur manajemen rantai pasok dalam perusahaan.
2. Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan yang lebih terkait rantai pasok yang terjadi di perusahaan.
3. Manfaat bagi pembaca adalah hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi bahan referensi baru dalam proses pembelajaran ilmu yang berkaitan.